

Respon Laporan 110, Polsek Ampenan Bersama Pamapta Bubarkan Remaja Main Mercon di Jl. Panjitar

Syafruddin Adi - MATARAM.WARTAWAN.ORG

Mar 12, 2026 - 10:38



Mataram, NTB — Polsek Ampenan bersama personel Pamapta Polresta Mataram kembali menindaklanjuti aduan masyarakat terkait aktivitas sekelompok remaja yang menyalakan mercon atau petasan di Jalan Panjitar, Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kamis dini hari (12/03/2026).

Laporan tersebut diterima melalui Call Center 110 setelah warga sekitar merasa

terganggu oleh suara petasan yang cukup keras dan berulang-ulang sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat yang tengah beristirahat maupun menjalankan ibadah di bulan suci Ramadhan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, personel Polsek Ampenan bersama Samapta Polresta Mataram segera menuju lokasi kejadian. Setibanya di tempat kejadian perkara (TKP), petugas langsung membubarkan kelompok remaja tersebut serta memberikan imbauan agar mereka segera kembali ke rumah masing-masing mengingat waktu sudah larut malam.

Kapolsek Ampenan Ahmad Majmuk mengatakan bahwa aktivitas menyalakan mercon di wilayah hukumnya memang cenderung meningkat selama bulan Ramadhan.

“Permainan mercon ini sering menjadi tradisi tahunan bagi sebagian remaja saat bulan puasa. Namun selain mengganggu kenyamanan masyarakat, kegiatan ini juga berpotensi membahayakan keselamatan para pelaku,” ujarnya.

Ia menambahkan, pihak kepolisian melalui para Bhabinkamtibmas di setiap wilayah terus mengingatkan masyarakat untuk bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

“Kami mengimbau masyarakat, khususnya para orang tua, agar melarang anggota keluarganya bermain mercon karena dapat menimbulkan gangguan kamtibmas bahkan membahayakan keselamatan,” tegas Kapolsek.

Polsek Ampenan memastikan patroli dan pengawasan selama bulan Ramadhan akan terus ditingkatkan guna menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat tetap kondusif. (Adb)